



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Juli 2026

Halaman: 1

DINAS PERHUBUNGAN DIY

Bantuan Hibah Becak Listrik (Bekalista) kepada Koperasi dari Kemenkeu melalui PIP

Diresmikan Menkeu Purbaya dan Sultan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Transformasi transportasi wisata di Kota Yogyakarta kini memasuki babak baru. Dinas Perhubungan (Dishub) DIY resmi mendukung peluncuran ekosistem Becak Kayu Listrik Pariwisata (Bekalista) yang diresmikan langsung oleh Menteri Keuangan RI Purbaya Yudhi Sadewa bersama Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Sasana Hinggil, Alun-Alun Kidul Yogyakarta, Kamis (16/7).

Program ini menjadi langkah konkret dalam mendukung penataan kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta, khususnya Malioboro sebagai kawasan Low Emission Zone (LEZ). Selain menekan emisi, Bekalista juga menjadi pilihan untuk meningkatkan kesejahteraan pengemudi becak di kawasan Malioboro.

Pada tahap awal, sebanyak 15 unit Bekalista diserahkan kepada pengemudi yang tergabung dalam koperasi. Sebelumnya, Dishub DIY bersama Dishub Kota Yogyakarta telah melakukan verifikasi ketat untuk memastikan bantuan tepat sasaran kepada pengemudi yang masih aktif beroperasi.

Kepala Dishub DIY, Chrestina

Erni Widyastuti memastikan seluruh unit telah melalui pemeriksaan teknis mendalam. "Pemeriksaan bertujuan memastikan kendaraan telah memenuhi Keputusan Gubernur DIY Nomor 234 Tahun 2026 tentang Persyaratan Teknis Becak Kayu dengan Penguat Tenaga Listrik. Mulai dari sistem pengereman, kelistrikan, hingga konstruksi sudah aman dan laik jalan," tegasnya.

Ekosistem Bekalista dirancang berkelanjutan dengan dukungan 12 stasiun pengisian daya, bengkel induk di SMKN 3 Yogyakarta, bengkel bergerak, hingga baterai cadangan. Seluruh pengembangan ini melibatkan tenaga kerja lokal sebagai bentuk penguatan pendidikan vokasi di DIY.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menekankan, Bekalista adalah perpaduan harmonis antara identitas budaya dan kemajuan teknologi.

"Melestarikan becak tidak berarti melestarikan kelelahan para pengemudinya. Tradisi harus memperoleh dukungan teknologi agar tetap hidup, berdaya guna, dan memberi kehidupan yang lebih layak bagi manusia yang menjaganya," ujar Sultan.

Sultan berharap, moda ini dapat

mendukung mobilitas kawasan pusaka yang tertib, bersih, dan manusiawi. Bekalista diharapkan mampu menghubungkan kawasan wisata, pasar rakyat, sentra kerajinan, hingga kampung budaya yang muaranya adalah menggerakkan ekonomi lokal.

Senada, Menteri Keuangan RI, Purbaya Yudhi Sadewa menyebut program yang dikembangkan melalui Pusat Investasi Pemerintah (PIP) ini adalah wujud nyata pemberdayaan ekonomi rakyat.

"Hari ini yang kita elektrifikasi bukan sekadar becak, yang kita nyalakan adalah peluang, harapan, dan masa depan keluarga," kata Purbaya.

Usai peresmian, Sultan dan Menkeu sempat menjajal langsung mengendarai Bekalista berkeliling Alun-Alun Kidul. Momen ini sekaligus menjadi penanda dimulainya operasional moda transportasi ramah lingkungan tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, Menkeu juga membuka Pasar Rakyat Ultra Mikro (Umi) 2026 yang diikuti sekitar 200 pelaku UMKM binaan PIP. Ajang ini menjadi wadah strategis bagi pelaku usaha untuk memperluas akses pasar dan mempromosikan produk unggulan mereka (eri/bid/wa)



Menteri Keuangan RI Purbaya Yudhi Sadewa dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menjajal langsung Bekalista dengan berkeliling kawasan Alun-Alun Kidul.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005